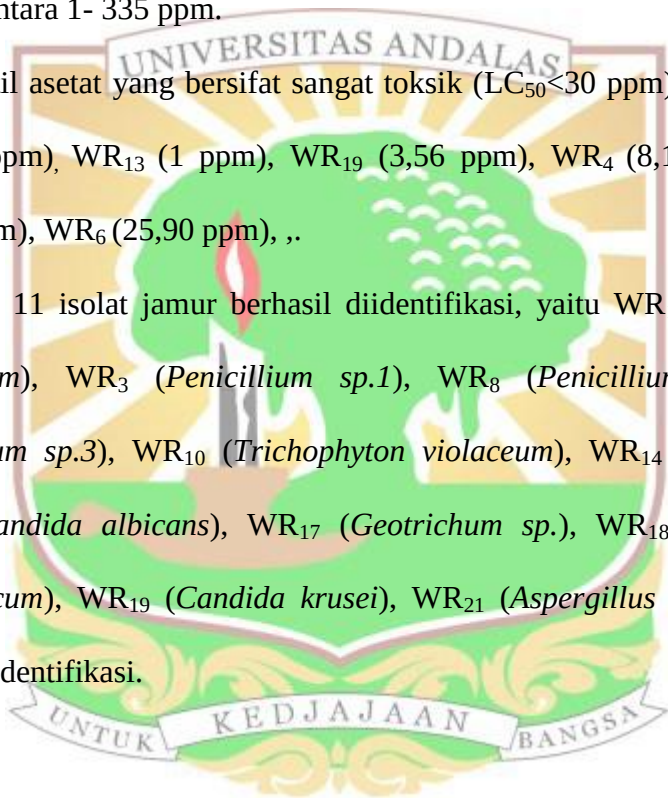


V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Didapatkan sebanyak 21 jamur simbion dari spon laut *Haliclona fascigera* yang dikoleksi dari perairan Pulau Setan, Pesisir Selatan.
2. Semua ekstrak isolat jamur bersifat sitotoksik dengan $LC_{50} < 1000$ ppm, yaitu berkisar antara 1- 335 ppm.
3. Ekstrak etil asetat yang bersifat sangat toksik ($LC_{50} < 30$ ppm) adalah ekstrak WR₈ (1 ppm), WR₁₃ (1 ppm), WR₁₉ (3,56 ppm), WR₄ (8,14 ppm), WR₁₄ (20,86 ppm), WR₆ (25,90 ppm), ..
4. Sebanyak 11 isolat jamur berhasil diidentifikasi, yaitu WR₁ (*Trichophyton verrucosum*), WR₃ (*Penicillium* sp.1), WR₈ (*Penicillium* sp.2), WR₉ (*Penicillium* sp.3), WR₁₀ (*Trichophyton violaceum*), WR₁₄ (*Candida* sp.), WR₁₅ (*Candida albicans*), WR₁₇ (*Geotrichum* sp.), WR₁₈ (*Trichophyton concentricum*), WR₁₉ (*Candida krusei*), WR₂₁ (*Aspergillus niger*). Sisanya belum teridentifikasi.



5.2 Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, mengidentifikasi serta melakukan isolasi senyawa murni dari isolat jamur simbion tersebut, dan diujikan dengan metode MTT assay, sebagai kandidat senyawa antikanker.